

**MENELUSURI PENGELOLAAN RADIO KOMUNITAS DI ERA DIGITAL
(STUDI PADA RADIO BAMBA DAN RADIO SUARA WADITRA)**

TESIS



Oleh:
ATA FUDHOLI
(2231013019)

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Ata Fudholi

NIM : 2231013019

Tanda Tangan : 

Tanggal : 17 Agustus 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Ata Fudholi

NIM : 2231013019

Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Tesis : *"Menelusuri Pengelolaan Radio Komunitas di Era Digital (Studi Pada Radio Bamba dan Radio Suara Waditra)"*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi dan Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dewan Penguji

Pembimbing : Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si.

Penguji 1 : Dr. Henni Gusfa, S.S., M.Si.

Penguji 2 : Dr. Mochammad Kresna Noer, S.Sos., M.Si.

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal: 01 September 2025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah. Berkat izin dan karunia-Nya, peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini, serta tidak lupa menyampaikan penghormatan kepada Junjungan Besar Nabi Muhammad SAW

Tesis berjudul *“Menelusuri Pengelolaan Radio Komunitas di Era Digital (Studi Pada Radio Bamba dan Radio Suara Waditra)”* ini disusun sebagai syarat untuk meraih gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

Dalam proses penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir ini, peneliti menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan maksimal tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada;

1. **Allah SWT** atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penelitian ini bisa berjalan dengan lancar
2. Kepada **Kedua Orang Tua** peneliti, yang tidak hentinya mencurahkan cinta dan doa kepada peneliti agar sukses mengerjakan tesis, serta memberikan dukungan semangat materiil dan nonmateriil
3. Kepada **Abang dan Kakak** peneliti, yang selalu mensupport dan memberikan dukungan bagi kepa
4. Ibu Prof. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D., IPU. Selaku Rektor Universitas Bakrie yang telah memberikan kesempatan dan fasilitasnya sehingga peneliti berkesempatan menuntut ilmu di Universitas Bakrie.
5. Bapak Prof. Dr. Dudi Rudianto, SE., MSi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.
6. Dr. Prima Mulyasari Agustini, S.Sos., M.Si.,CICS Kepala Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie
7. Dr. Aryo Subarkah Eddyono, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing serta sosok panutan yang selalu menginspirasi saya dalam segala hal.
8. Ibu Henni Gusfa, S.S., M.Si. dan Bapak Dr. Mochammad Kresna Noer, S.Sos., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan bimbingan untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.

9. Bapak/Ibu Dosen di Magister Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie.
10. Bapak/Ibu Segenap Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.
11. Sahabat-sahabat peneliti, **Dark Circle**; ada Kak Ajeng, Dhea Andita, Mas Ferdy, Mas Denny, dan Mas Farid. *You're the best, guys!*
12. Sahabat-sahabat peneliti, **Warbir Boys**; ada Fathan Apoy, Shello Cikri, Irvan Panjul, Giat Maboi, Dani Emyu, Opang Gooner dan Rikoy Ocir yang sering menemani penulis mengerjakan tesis ini.
13. Keluarga besar Komunitas **Arsenal Indonesia Jakarta** (AIS JKT) yang sudah sering menghibur penulis. Harapan kita semua sama, semoga Arsenal segera juara.
14. Seluruh Keluarga besar Magister Ilmu Komunikasi Batch Tiga Universitas Bakrie
15. Semua teman-teman peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, sehingga peneliti menyadari bahwa penelitian tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan pengembangan tesis ini. Sebagai penutup, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi kontribusi berharga dalam pengembangan kajian Ilmu Komunikasi

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 27 Agustus 2025



(Ata Fudholi)

HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ata Fudholi
NIM : 2231013019
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

*“Menelusuri Pengelolaan Radio Komunitas di Era Digital
(Studi Pada Radio Bamba dan Radio Suara Waditra)”*

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 17 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



(Ata Fudholi)

MENELUSURI PENGELOLAAN RADIO KOMUNITAS DI ERA DIGITAL (STUDI PADA RADIO BAMBA DAN RADIO SUARA WADITRA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri bagaimana pengelolaan radio komunitas beradaptasi dan bertahan di era digital, dengan fokus pada Radio Bamba di Balaraja dan Radio Suara Waditra di Tasikmalaya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari tantangan digitalisasi media, khususnya kehadiran media sosial, yang mengharuskan media komunitas melakukan penyesuaian tanpa kehilangan prinsip kebersamaan, partisipasi, dan identitas lokal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelusuran dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses adaptasi kedua radio berlangsung secara kontekstual dan organik, sesuai kapasitas dan karakter komunitasnya. Radio Bamba melakukan transformasi lebih progresif dengan produksi konten audiovisual, pemanfaatan media sosial, dan siaran langsung di YouTube, sedangkan Radio Suara Waditra cenderung bertahap dengan memanfaatkan Facebook, WhatsApp, serta mempertahankan siaran analog sebagai inti aktivitas. Alasan utama adaptasi bukanlah euforia digital, melainkan strategi bertahan menghadapi perubahan pola komunikasi masyarakat serta keterbatasan regulasi.

Kesimpulannya, radio komunitas tetap memiliki relevansi sosial di era digital karena mampu menjaga nilai solidaritas, identitas lokal, serta memperkuat ruang partisipasi warga. Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun terbatas secara sumber daya dan kebijakan, radio komunitas dapat bertahan melalui inovasi digital yang berpadu dengan prinsip dasar komunitas.

Kata Kunci: Radio Komunitas; Pengelolaan Media; Era Digital; Adaptasi; Media Alternatif; Radio Bamba; Radio Suara Waditra

EXPLORING COMMUNITY RADIO MANAGEMENT IN THE DIGITAL ERA (A STUDY ON RADIO BAMBA AND RADIO SUARA WADITRA)

ABSTRACT

This study explores how community radio stations adapt and survive in the digital era, focusing on Radio Bamba in Balaraja and Radio Suara Waditra in Tasikmalaya. The research is grounded in the challenges of media digitalization, particularly the rise of social media, which compels community-based media to adjust while preserving their principles of solidarity, participation, and local identity. A qualitative approach with a case study method was employed, involving in-depth interviews, observations, and document analysis.

The findings reveal that both stations adapt contextually and organically, based on their respective capacities and community characteristics. Radio Bamba demonstrates a more progressive transformation through audiovisual content production, social media utilization, and live streaming on YouTube. In contrast, Radio Suara Waditra follows a gradual path by leveraging Facebook, WhatsApp, and retaining analog broadcasting as its core activity. The primary motivation for adaptation is not digital enthusiasm but rather a survival strategy in response to shifting communication patterns and regulatory constraints.

In conclusion, community radio continues to hold social relevance in the digital age by maintaining solidarity values, strengthening local identity, and providing participatory spaces for citizens. Despite limited resources and regulatory challenges, these stations show that community radio can endure through digital innovation intertwined with its foundational principles.

Keywords: *Community Radio; Media Management; Digital Era; Adaptation; Alternative Media; Radio Bamba; Radio Suara Waditra*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis:	14
1.4.2 Manfaat Praktis:	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Media Alternatif.....	15
2.2 Radio Komunitas dan Pengelolaannya	21
2.3 Radio Komunitas di Era Digital.....	26
2.4 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan.....	30
2.5 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Objek dan Subjek Penelitian.....	38
3.3 Pengumpulan Data	39
3.4 Analisis Data.....	40
3.5 Keabsahan Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Radio Bamba.....	44
4.1.1 Sejarah Berdiri.....	44
4.1.2 Hambatan Regulasi dan Proses Legalisasi	50
4.1.3 Pengelolaan dan Siasat Bertahan.....	58
4.1.4 Adaptasi Digital dan Media Sosial.....	63
4.1.5 Harapan dan Keberlanjutan.....	69
4.2 Radio Suara Waditra	73

4.2.1 Sejarah Berdiri.....	73
4.2.2 Hambatan Regulasi dan Proses Legalisasi	78
4.2.3 Pengelolaan dan Siasat Bertahan.....	86
4.2.4 Adaptasi Digital dan Media Sosial.....	91
4.2.5 Harapan dan Keberlanjutan	96
4.3 Pembahasan	98
4.3.1 Menjaga Gelombang, Menyiasati Zaman: Dinamika Pengelolaan Radio Komunitas di Era Digital.....	100
4.3.2 Adaptasi sebagai Pilihan Tak Terelakkan: Alasan, Tekanan, dan Daya Hidup Digital.....	107
4.3.3 Di Antara Harapan dan Keletihan: Memaknai Ketahanan Radio Komunitas	112
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	118
5.1 Kesimpulan	118
5.2 Kendala dan Keterbatasan	119
5.3 Saran dan Implikasi	120
5.3.1 Saran Praktis.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	124
DAFTAR LAMPIRAN.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tipologi Media Alternatif dan Media Radikal	19
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	36
Gambar 4. 1 Kantor Radio RBamba	44
Gambar 4. 2 Fasilitas dan Ruangan Radio RBamba	47
Gambar 4. 3 Dokumentasi wawancara dengan ketua JRKI	48
Gambar 4. 4 Pola Grafis Perjalanan Sejarah Berdiri Radio Bamba	50
Gambar 4. 5 Wawancara dengan pengelola Radio RBamba.....	53
Gambar 4. 6 Pola Grafis Hambatan Regulasi & Legalisasi	57
Gambar 4. 7 Tampak Depan Studio Bawah RBamba	59
Gambar 4. 8 Tampak Dalam Studio Bawah RBamba.....	61
Gambar 4. 9 Pola Grafis Pengelolaan & Siasat Bertahan	62
Gambar 4. 10 Proses Siaran di RBamba Balaraja	64
Gambar 4. 11 Proses Penyiaran RBamba Mengudara	67
Gambar 4. 12 Pola grafis adaptasi digital & media sosial.....	69
Gambar 4. 13 Salah Satu Penghargaan RBamba sebagai Radio Komunitas	72
Gambar 4. 14 Kantor Radio Suara Waditra	74
Gambar 4. 15 Pola grafis perjalanan sejarah berdiri	78
Gambar 4. 16 Ruang siaran Suara Waditra	79
Gambar 4. 17 Pola grafis hambatan regulasi & legalisasi.....	85
Gambar 4. 18 Ruang tunggu Suara Waditra	89
Gambar 4. 19 Pola grafis pengelolaan & siasat bertahan.....	90
Gambar 4. 20 Dokumentasi live di Suara Waditra.....	92
Gambar 4. 21 Pola grafis adaptasi digital & media sosial.....	95
Gambar 4. 22 Perbandingan Radio Bamba dan Radio Waditra	101